

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri peternakan ayam broiler memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi protein hewani di Indonesia karena sekitar 53% kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia dipenuhi oleh daging ayam. Dibandingkan dengan industri peternakan lainnya, kebutuhan akan daging ayam dapat dikatakan telah berswasembada. Ayam broiler diminati oleh banyak pelaku industri perunggasan karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain: waktu pemeliharaan yang singkat, laju perputaran modal yang cepat serta harganya yang cukup terjangkau menyebabkan permintaan akan komoditi ini sangat besar. Standar produksi ayam pedaging didasarkan pada peningkatan berat badan ayam, konsumsi pakan dan konversi pakan. Menyatakan tiga hal penting yang perlu mendapat penanganan ketat dalam usaha ternak ayam broiler, yaitu: pakan dan air, Obat, vitamin, sanitasi dan vaksinasi perkandangan.

Perusahaan yang bermitra dengan CV. Putra Muncul dalam memonitor pertumbuhan ayam broiler masih tergolong manual, dengan menggunakan jasa staff (petugas penyuluh lapangan/PPL) untuk melakukan pemantauan dan memberikan pendampingan secara berkala. Hal ini tentunya memerlukan sumberdaya dan waktu yang relatif besar. Selain itu, proses pelaporan yang dilakukan secara manual seringkali hanya dikumpulkan di akhir periode pemeliharaan sehingga membuat pengolahan data menjadi lambat dan bisa menyebabkan terjadinya salah penanganan ketika terjadi kasus - kasus khusus. Belum lagi kesulitan dalam mengatasi tindak kecurangan yang dilakukan oknum tertentu. Untuk mengatasi kelemahan sistem pemantauan manual diperlukan sistem pemantauan perkembangan ayam broiler yang sudah terkomputerisasi yang tentunya dapat dipercaya. Tujuan dari Skripsi ini adalah merancang sistem pelaporan untuk memantau pertumbuhan ayam broiler secara berkala perharinya serta pakan dan lain-lainnya berbasis website.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memantau hewan ternak masih sangat jarang terjadi. Sistem pemantauan kondisi ternak umumnya

diterapkan pada hewan seperti sapi, kuda maupun domba, misalnya penerapan wireless sensor network untuk mentransmisikan data kondisi sapi, penggunaan sensor akustik untuk memantau perilaku sapi, penggunaan teknologi GPS untuk memantau kebiasaan sapi dalam merumput maupun penggunaan GSM untuk mentransmisikan data kondisi sapi. Pada peternakan ayam seperti yang dilakukan CV Putra Muncul pemantauan lebih banyak dilakukan seperti memantau bobot ayam, jumlah pakan yang diberikan, kondisi kandang dan suhu ruangan setiap hari. oleh karena itu sistem pelaporan sangat dibutuhkan disini.

Sistem pelaporan ayam broiler yang diusulkan dalam skripsi ini dirancang untuk memudahkan pengumpulan data-data terkait perkembangan ayam broiler, seperti: bibit ayam, jumlah ayam mati, jumlah ayam yang dimusnahkan, pakan, dan rumus standar yang sangat diperlukan oleh beberapa mitra perusahaan. Selain itu, sistem ini dapat mengolah data terkait sebagai pendukung keputusan perusahaan. Fokus utama penelitian adalah menyediakan modul untuk pengumpulan data perkembangan ayam broiler perhari, sehingga proses perkembangan ayam broiler dapat terpantau setiap saat.

Dengan hal yang sudah dipertimbangkan penelitian ini memutuskan untuk membuat sebuah system informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pihak mitra dari CV. Putra Muncul seperti yang telah ditentukan yaitu sistem pelaporan peternakan ayam broiler di CV.Putra Muncul dan dari penelitian ini penulis berharap dapat memenuhi apa yang telah disepakati Bersama perusahaan yang terkait.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa permasalahannya diantara lain:

1. Keefektifan pengolahan data yang perlu ditingkatkan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan oleh kedua belah pihak.
2. Pemantauan yang dilakukan oleh staff mitra masih tergolong manual yang masih datang ke lokasi peternakan.

3. Penulisan pelaporan yang dilakukan oleh pihak peternakan disetiap harinya dan diakhir periode sangat memakan waktu yang masih menulis satu per satu secara manual.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa batasan masalah diantara lain:

1. Sistem pelaporan hanya diperuntukkan kepada CV. Putra Muncul.
2. Data yang dibutuhkan dalam pelaporan dibuat sama antara mitra 1 dengan mitra 2.
3. Kandang yang digunakan tergolong sedikit dengan hanya ada 2 kandang yang beroperasi
4. Output laporan hanya berformat Pdf.
5. Hanya mencakup pemeliharaan seperti bibit ayam, bobot ayam, ayam mati, ayam pemusnahan, penggunaan pakan, dan realisasi lain.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Pengembangan sistem pelaporan ayam boiler di CV Putra Muncul untuk meningkatkan keefektifan perkembangan laporan data ayam setiap harinya.
2. Membantu staff dari mitra agar tidak perlu datang hanya untuk memantau peternakan karena bisa dilakukan dari lokasi perusahaan mitra saja.
3. Mencoba untuk mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
4. Mempermudah dalam pembuatan laporan di akhir pemeliharaan.

1.5. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Pelaporan akhir secara otomatis dan tidak memakan banyak waktu.
2. Meningkatnya produktifitas pihak kandang.

3. Dari pihak mitra merasa terbantu dengan informasi yang didapat setiap harinya
4. Banyak data yang dihitung secara otomatis yang membuat pihak input data hanya mengisi beberapa data.

